

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakikat Pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Keberhasilan pembangunan akan banyak tergantung pada keberhasilan pembangunan manusinya, karena manusia selain sebagai objek juga sekaligus subjek pembangunan. Tantangan pembangunan masa kini dan masa depan memerlukan jawaban terutama peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang semakin tangguh dan berkualitas sehingga dapat berperan secara aktif dalam pembangunan.

Kesehatan merupakan hak azasi (UUD 1945, Pasal 28 H ayat 1 dan UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini perlu dilakukan karena kesehatan bukanlah tanggung jawab saja, melainkan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat bahkan swasta.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya hidup sehat bagi setiap penduduk. Salah satu bentuk pokok pelayanan kesehatan adalah puskesmas yang merupakan tulang punggung pelayanan kesehatan tingkat pertama. Karena jangkauan pelayanan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dari puskesmas masih terbatas, diharapkan posyandu dapat merupakan perpanjangan jangkauan pelayanan puskesmas.

Pentingnya pembangunan kesehatan, telah diakui oleh semua pihak. Hasil pengamatan, pengalaman lapangan sampai peningkatan cakupan program semuanya membuktikan bahwa peran serta masyarakat sangat menentukan terhadap keberhasilan, kemandirian dan kesinambungan pembangunan manusia. Peranserta masyarakat itu semakin menampakkan sosoknya, setelah munculnya posyandu sebagai salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat

yang merupakan wujud nyata peran mereka dalam pembangunan kesehatan (Depkes RI, 1997).

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, pembangunan bidang kesehatan mulai diarahkan untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita, meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak, meningkatkan keadaan gizi masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidup rata-rata penduduk. Untuk itu, dibentuklah forum-forum komunikasi/pelayanan dari dan oleh masyarakat seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Posyandu adalah salah satu bentuk Usaha Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Posyandu juga pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat dapat sekaligus memperoleh pelayanan kesehatan, disamping itu dapat juga digunakan sebagai sarana tukar pendapat, pengalaman serta bermusyawarah untuk memecahkan masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat.

Keberadaan Posyandu di tengah masyarakat sangat penting dalam membina, membangun dan memberdayakan berbagai aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan keluarga, ekonomi dan sosial. Posyandu juga sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak. Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara umum.

Dengan demikian Posyandu dituntut peransertanya untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Sebagai kegiatan terpadu, Posyandu mempunyai tujuan akhir yaitu memberikan pengetahuan serta sikap masyarakat tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan Keluarga Berencana (KB), Kesehatan, serta

usaha-usaha peningkatan pendapatan serta aspek pembangunan yang ingin dicapai.

Posyandu merupakan perpanjangan tangan dari puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatannya dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat khususnya orang tua, yang menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar bagi anak balita. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat, pelayanan kesehatan ibu dan anak serta pemberian gizi pada anak balita.

Dalam kegiatan posyandu tersebut tidak terlepas dari peran serta masyarakat, petugas kesehatan serta sektor-sektor yang terkait dalam membantu melayani keluhan-keluhan masyarakat di lingkungannya. Oleh sebab itu diperlukan adanya kerjasama yang dinamis dan produktif yang melibatkan semua sektor terkait yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kemandirian posyandu.

Salah satu bentuk sumber daya dan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dibentuk oleh, dari dan untuk masyarakat itu sendiri. Posyandu merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat dengan dukungan teknis petugas puskesmas. Pada dasarnya kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang utama sebagai ukuran kualitas hidup yang mendasar sekali dan yang harus dipenuhi oleh setiap orang, karena dengan kesehatan akan memungkinkan setiap orang untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup yang lain. Sejalan dengan hal tersebut maka kesehatan harus selalu diusahakan oleh setiap pribadi, keluarga dan masyarakat sehingga pada saatnya mereka dapat hidup layak dari sisi kesehatan.

Peran posyandu sangat penting karena posyandu sebagai wahana pelayanan berbagai program. Guna meningkatkan derajat kesehatan serta melihat kemunduran kinerja posyandu. Pos Pelayanan Terpadu merupakan tempat pelayanan dalam suatu wilayah kerja tertentu dengan kegiatan terpadu yang bersifat dari, oleh dan untuk melayani masyarakat secara terpadu dengan program-

program terkait untuk mencapai tujuan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera. Dengan demikian Posyandu dituntut peran sertanya untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan utama posyandu ialah penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Sasaran dari pelayanan posyandu ialah seluruh masyarakat terutama bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas, serta Wanita Usia Subur (WUS) dan Pasangan Usia Subur (PUS). Kegiatan posyandu terdiri dari Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, perbaikan gizi, pencegahan dan penanggulangan Diare.

Pada pelayan posyandu diminta peran serta masyarakat bekerjasama dengan orang tua terutama ibu-ibu dalam mensukseskan program tersebut melalui upaya berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya seperti hadir pada setiap pertemuan atau setiap jadwal pelayanan posyandu di desa, karena di setiap kegiatan posyandu tersebut banyak pelayanan khususnya bagi kesehatan ibu dan anak balita seperti pemberian vitamin, susu, bubur kacang hijau, dan lain sebagainya. Namun pada kenyataannya banyak orang tua yang mempunyai anak balita menyepelekan kegiatan tersebut, karena kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya kesehatan ibu dan anak balita terutama pada orang tua yang memiliki anak berstatus gizi buruk.

Betapa pentingnya keberadaan posyandu di tengah-tengah masyarakat yang mana posyandu merupakan pusat kegiatan masyarakat. Dalam kegiatan posyandu, masyarakat dapat sebagai pelaksana sekaligus pihak yang memperoleh pelayanan kesehatan serta Keluarga Berencana. Di samping itu wahana ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk tukar menukar informasi, pendapat dan pengalaman serta bermusyawarah untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi baik berbagai masalah keluarga ataupun masyarakat itu sendiri. Sebagai dasar terbentuknya posyandu ialah bertitik tolak dari definisi Ilmu Kesehatan Masyarakat menurut Winslow (1920), bahwa diharapkan masyarakat itu berusaha untuk dapat menanggulangi masalah kesehatannya sendiri. Dari penjelasan

tersebut di atas terlihat bahwa wadah yang paling tepat untuk peran serta masyarakat tersebut ialah posyandu (Sembiring, 2004).

Revitalisasi posyandu merupakan upaya pemberdayaan posyandu untuk mengurangi dampak krisis ekonomi terhadap penurunan status gizi dan kesehatan ibu dan anak. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang upaya mempertahankan dan meningkatkan status gizi serta kesehatan ibu dan anak melalui peningkatan kemampuan kader, manajemen dan fungsi posyandu.

Dalam pelaksanaannya program posyandu memberi manfaat guna meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat, pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan geografisnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa kinerja penyelenggara posyandu di Desa Bandungan Kecamatan Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango dinilai positif. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyelenggara dinas kesehatan telah berjalan sesuai dengan harapan masyarakat, banyak diantara masyarakat memberi apresiasi kepada penyelenggara program posyandu terutama yang memiliki kualitas dan pelayanan kesehatan yang maksimal. Dengan dibekali pendidikan dan pengalaman kerja para kader posyandu yang cukup banyak dalam melayani masyarakat, mampu memberikan pengaruh terhadap potensi kesejahteraan masyarakat dibidang kesehatan. Di samping itu juga mampu mendapatkan perhatian penuh dari masyarakat serta dukungan dalam mensukseskan program posyandu yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat Desa Bandunga.

Selain itu dalam penyelenggaraan posyandu juga banyak duntunjang oleh fasilitas tertentu seperti alat medis dan bahan obat-obatan serta vitamin yang diberikan kepada masyarakat, ibu hamil dan anak usia balita sebagai bentuk penyedia jasa pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Hal tersebut akan mempengaruhi penyelenggaraan program posyandu di Desa Bandungan.

Pengelolaan program posyandu dalam pemahaman masyarakat dinilai telah maksimal secara akuntabilitas dan transparansi di lingkungan masyarakat. Hal yang paling menonjol dalam keberhasilan kinerja penyelenggara posyandu di antaranya pengembangan sumber daya manusia yang profesional di bidang pelayanan kesehatan masyarakat (kader posyandu), sehingga masyarakat merasa nyaman dalam menerima dan memahami saran serta nasehat dari kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan secara individual.

Dari fenomena yang dideskripsikan sebelumnya merupakan pendorong utama yang menjadi alasan dalam penentuan masalah persepsi masyarakat yang diformulasikan dengan judul: "Persepsi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Program Posyandu di Desa Bandungan Kecamatan Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat dalam penyelenggaraan program posyandu di Desa Bandungan Kecamatan Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan persepsi masyarakat dalam penyelenggaraan program posyandu di Desa Bandungan Kecamatan Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terutama kepada masyarakat yang ada di Desa Bandungan Kecamatan Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango tentang pentingnya program posyandu.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat dalam hal pembinaan terhadap masyarakat agar dapat mendukung pelaksanaan program posyandu.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan pendidikan luar sekolah khususnya di bidang kesehatan ibu dan anak.
4. Penelitian ini diharapkan sebagai sarana bagi peneliti untuk mengangkat masalah yang aktual dihadapi masyarakat untuk selanjutnya diupayakan pemecahannya dalam rangka mengubah persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan program poasyandu.
- 5.